

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan performa terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menarik atau menanam investasinya, serta akan berpengaruh terhadap pergerakan nilai pasar perusahaan. Perkembangan yang pesat seperti ini, akan membutuhkan pendanaan dalam jumlah yang sangat besar.

Selain menjaga performa perusahaan, manajemen juga perlu memberikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Perilaku keputusan investasi dari seorang investor dalam suatu pasar modal akan tercermin dari pergerakan-pergerakan indeks harga saham gabungan pada pasar modal tersebut. Pergerakan indeks harga saham gabungan akan menjadi tolok ukur kinerja bursa dalam merespon

perkembangan ekonomi dan merupakan keghairahan para investor untuk mengejar peluang investasi yang ada.

Krisis moneter yang melanda Indonesia pada saat itu menyebabkan tingginya inflasi di Indonesia sehingga menyebabkan semua bidang ekonomi terkena imbasnya khususnya pada pasar modal dan terjadinya penurunan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing. Seirama dengan kenaikan harga-harga tersebut, nilai uang turun secara tajam pula sebanding dengan kenaikan harga-harga tersebut<sup>1</sup>.

Untuk menghindari *capital out flow*, karena ketidakpastian ekonomi di Indonesia yang akan menyebabkan rupiah turun lebih jauh, maka pemerintah menetapkan suku bunga SBI yang tinggi.

Dalam perekonomian modern, pasar modal berperan dalam menyediakan sumber dana alternatif jangka panjang kepada perusahaan. Selain itu pasar modal juga dapat mengurangi ketergantungan pembiayaan investasi dari kredit perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

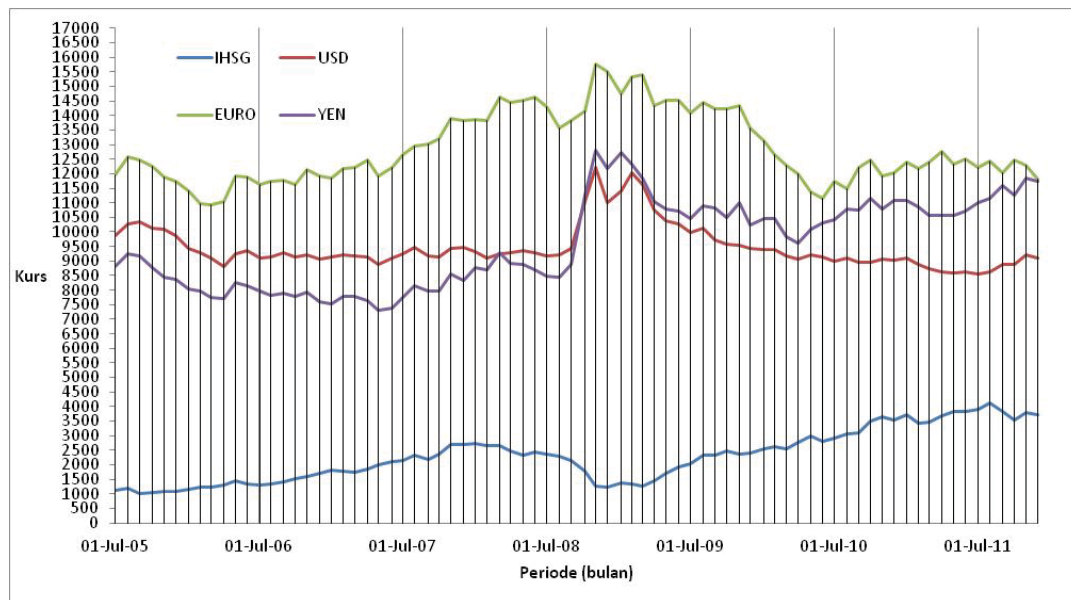
Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pasar modal suatu negara adalah kondisi makro ekonomi dan stabilitas politik negara tersebut, seperti kurs valas, cadangan devisa, Inflasi dan tingkat suku bunga deposito<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Khalawaty, Tajul., 2000. Inflasi dan solusinya. Gramedia pustaka p 6

<sup>2</sup> Hanantijo, Djoko dan Sukmawati, 2001. Analisis pengaruh right issue terhadap biaya modal dan return saham di bursa efek jakarta sebelum dan selama masa krisis ekonomi (pengamatan januari 1996-desember1998). Jurnal manajemen daya saing. Vol 2. No 1. Juni 2001. P 54

Pada gambar di bawah ini terlihat bagaimana pergerakan US \$, Yen, Euro dan IHSG selama periode Juli 2005 – Oktober 2011

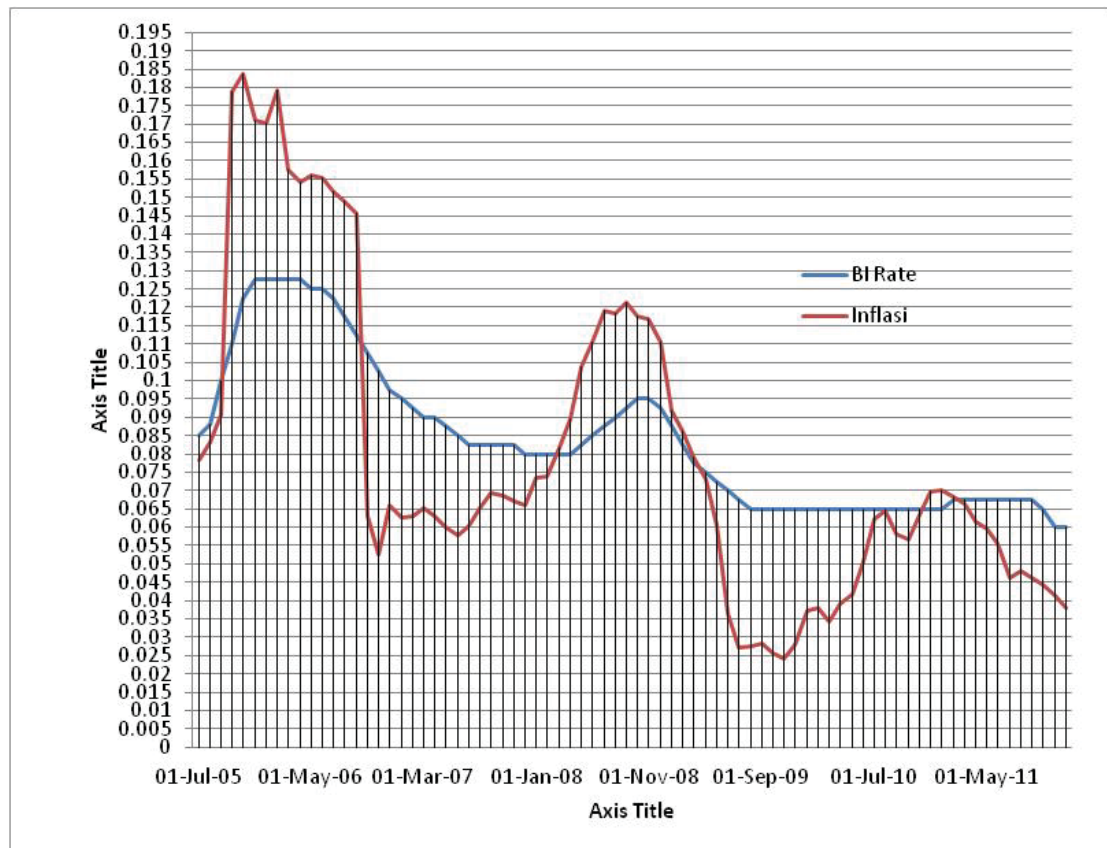


**Gambar 1.1**

### **Pergerakan \$, Yen, Euro dan IHSG**

Dari gambar diatas terlihat bahwa pergerakan US \$, Yen dan Euro beriringan, sedangkan pergerakan IHSG menunjukkan *trend* yang meningkat

Sedangkan untuk grafik pergerakan inflasi dan suku bunga dapat dilihat berikut ini:



**Gambar1.2**

### **Pergerakan BI Rate dan Inflasi periode Juli 2005 – Oktober 2011**

Dari gambar diatas pergerakan BI Rate cenderung stabil, justru pergerakan Inflasi lah yang terlihat fluktuatif

Hampir seluruh negara yang menganut sistem perekonomian modern akan mengembangkan pasar modal dan bahkan menjadi kegiatan pasar modalnya sebagai tolok ukur kinerja yang dicapai. Ini tercermin dari besar kecilnya harga saham dan kapitalisasi pasar dari negara yang bersangkutan,

semakin besar kedua hal tersebut berarti semakin berhasil sistem ekonomi yang dikembangkan

Di Indonesia, kemajuan yang dicapai oleh BEI semakin mengukuhkan posisi pasar modal sebagai alternatif pembiayaan (kredit perbankan). Pasar modal sendiri selama sepuluh tahun terakhir sejak dibuka merupakan kesempatan bagi pemodal asing untuk melakukan investasi besar-besaran melalui pasar modal, dan telah menunjukkan peningkatan kinerja luar biasa. Berbagai besaran yang umum digunakan untuk mengukur kinerja suatu pasar modal seperti kenaikan harga saham, kapitalisasi pasar, volume perdagangan, nilai perdagangan dan frekuensi perdagangan yang merupakan indikator tingkat likuiditas dan peningkatan jumlah emiten menunjukkan perkembangan yang luar biasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ema Yanti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel kurs terhadap IHSG, adanya pengaruh signifikan inflasi terhadap IHSG dan adanya pengaruh yang signifikan suku bunga deposito terhadap IHSG.<sup>3</sup>

Mengacu pada penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kurs valas, inflasi dan suku bunga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pergerakan harga saham. Pergerakan faktor-faktor tersebut akan mempunyai pengaruh

---

<sup>3</sup> Isnaini, Ema Yanti Putri. 2009. *Analisis pengaruh kurs valas, laju inflasi dan suku bunga deposito terhadap indeks harga saham gabungan* (studi empiris di bursa efek indonesia). Universitas Muhamadiyah. Surakarta

yang besar terhadap investor dalam melakukan investasinya di pasar modal, yang nantinya dapat berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan moneter uang ketat yang dilakukan Bank Indonesia tahun 2006 membawa dampak penurunan angka inflasi menjadi 6.60 % pada tahun 2006, juga menurunnya suku bunga di pasar tahun 2007 hingga mencapai 7.33 %. Di pasar valas pada tahun 2006 mengalami penguatan yang cukup besar hingga mencapai Rp. 9.020,00 per dollar dan tahun yang sama indeks harga saham gabungan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat cukup pesat, pada tahun 2006 mencapai di atas 1.800 dan berlanjut di tahun 2007 mencapai indeks 2.746.

Kemudian pada pertengahan tahun 2008 harga minyak dunia mengalami kenaikan kembali hingga mencapai angka di atas US \$ 145 per barrel dan disusul krisis keuangan di Amerika tahun 2008 dan berdampak pada ekonomi negara-negara Eropa, Asia dan juga termasuk Indonesia, akhirnya kembali menekan nilai tukar rupiah yang pada tahun 2008 hampir mencapai Rp. 11.000,00 per dollar dan indeks harga saham gabungan tercatat mengalami koreksi hingga mencapai 1.355 pada tahun 2008. Pada sisi lain di sektor riil terjadi meningkatnya harga barang-barang dan jasa-jasa dan angka inflasi mencapai 11.06 %, dan transaksi ekonomi melambat sehingga pertumbuhan peredaran uang menurun terutama untuk uang giral sebesar –

7,51 %. Di pasar uang suku bunga kembali meningkat hingga mencapai 10.47 % dan menyebabkan ekonomi melemah dengan angka pertumbuhan yang relatif rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dibuat faktor faktor dengan penelitian dengan judul : Pengaruh kurs valas, Inflasi dan suku bunga terhadap Pergerakan Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah – masalah yang terjadi di bursa saham adalah :

- a. Adanya Tingkat Inflasi Perekonomian di Indonesia
- b. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia yang berubah-ubah
- c. Pergerakan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sangat fluktuatif.

### **2. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan membahas mengenai tingkat kurs valuta asing Dollar Amerika Serikat dan EURO, pergerakan kurs valuta asing Yen, Inflasi dan suku Bunga serta pergerakan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian ini akan hanya akan menggunakan data januari 2002 hingga Desember 2011

### **C. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat kurs valuta asing Dollar Amerika Serikat, EURO, valuta Yen, Inflasi, dan Suku Bunga BI secara parsial mempengaruhi pergerakan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
2. Apakah tingkat kurs valuta asing Dollar Amerika Serikat, EURO, Yen, Inflasi dan Suku Bunga BI secara simultan mempengaruhi tingkat nilai terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
3. Variabel manakah diantara kurs valuta asing Dollar Amerika Serikat, EURO, Yen, Inflasi, dan Suku Bunga BI yang paling dominan mempengaruhi.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat nilai tengah kurs valuta asing Dollar Amerika Serikat, EURO, Yen, Inflasi dan Suku Bunga BI serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 2002 hingga Desember 2011.



- b. Untuk mengetahui apakah tingkat nilai tengah kurs valuta asing Dollar Amerika Serikat, EURO, Yen, Inflasi dan Suku Bunga BI mempengaruhi tingkat nilai terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode januari 2002 hingga Desember 2011.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang keuangan kaitannya dengan IHSG.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Perguruan Tinggi**

Memberikan informasi mengenai Kurs valuta asing Dollar Amerika Serikat, EURO, Yen, Inflasi dan Suku Bunga BI dan pengaruhnya terhadap IHSG

#### **2) Bagi Investor**

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan perusahaan untuk memantau nilai IHSG

#### **3) Bagi Pemerintah Indonesia**

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat ekonomi Negara Indonesia menjadi mapan dalam mensejahterakan Negara Indonesia untuk kemajuan bersama dalam segala bidang usaha.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN ;**

Akan diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan serta manfaat penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI ;**

Akan diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN ;**

Akan diuraikan mengenai variable penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber

data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK YANG AKAN DITELITI;**

Akan diuraikan mengenai gambaran umum bursa efek Jakarta

**BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN ;**

Akan diuraikan tentang analisis deskripsi data, hasil uji regresi, hasil uji hipotesis dan pembahasan yang akan membahas hasil penelitian dan dibandingkan dengan teori yang ada.

**BAB VI : PENUTUP ;**

Akan berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berguna bagi perusahaan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan